

Rancang Bangun Sistem *Business Call Report*

Devi Triwulandari

Program Magister Manajemen Sistem Informasi
Program Studi Perangkat Lunak Sistem Informasi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok, Indonesia 16424
E-mail : devitn16@gmail.com

Abstrak

Pada perkembangan teknologi sekarang ini bank-bank mulai bersaing ketat, oleh karena itu bank harus meningkatkan produktivitas dan pelayanan yang baik untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan agar tujuan utama bank dapat tercapai. Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam suatu bank harus dimonitor oleh pimpinan bank, hal ini dapat tercapai apabila tersedia informasi yang cukup. Dalam dunia perbankan penerapan teknologi informasi sangat diperlukan baik dalam pengolahan kredit dan aktivitas kredit. Sistem informasi penyampaian data secara on-line berbasis web dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas kredit. Dalam pembuatan sistem informasi berbasis web menggunakan metode waterfall yang terdiri dari analisis, desain, pengkodean dan pengujian serta entity relationship diagram dalam merancang *database*. Dengan adanya sistem informasi *business call report* berbasis web dapat mempermudah pengolahan data bagi relationship manager.

Kata kunci : *business call report*, metode waterfall, relationship manager

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme yang berbasis TI menjadi tidak dapat dihindarkan terutama dalam dunia perbankan. Puput berpendapat bahwa perkembangan teknologi sekarang ini bank-bank mulai bersaing ketat, oleh karena itu bank harus meningkatkan produktivitas dan pelayanan yang baik untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan agar tujuan utama bank dapat tercapai. Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam suatu bank harus dimonitor oleh pimpinan bank, hal ini dapat tercapai apabila tersedia informasi yang cukup. Kredit adalah pemberian pinjaman atau penyediaan dana, dan disetujui oleh kedua belah pihak dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama [1].

Belinda berpendapat bahwa dalam melakukan proses pengadministrasi data dalam

perkerditan terdapat beberapa tahapan seperti mengumpulkan data, membuat laporan, dan keperluan pengawasan. Untuk bisa mencapai tujuan administrasi perkreditan salah satunya dengan meliputi *business call report* (penilaian analisis kredit). *Business call report* (penilaian analisis kredit) merupakan suatu kegiatan analisis/penilaian berkas/data dan juga berbagai aspek yang mendukung yang diajukan oleh pemohon kredit, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau ditolak [2].

Salah satu bank swasta yang berada di Jakarta yang berada di divisi Group Corporate Banking yaitu relationship manager memberikan bantuan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara kredit dan mempunyai beberapa sistem, prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk proses administrasi dalam pengajuan kredit. Salah satu tujuan dari administrasi kredit adalah *business call report* (penilaian analisis kredit).

Sistem penyajian data yang digunakan oleh perusahaan ini dinamakan dengan sistem *business call report* (penilaian analis kredit) yang digunakan pada salah satu bank swasta ini masih manual, sehingga permintaan penyajian data tidak maksimal dikarenakan semakin banyaknya marketing yang membutuhkan penyajian data secara cepat, dan keterbatasan admin dalam menginput data. *Database* atau tempat penyimpanan data *business call report* ini menggunakan m.excel yang dimana admin kurang leluasa dalam memberikan informasi kepada relationship manager karena membutuhkan proses yang lama untuk memberikan informasi tersebut, dikarenakan akses untuk melihat data tersebut hanya bisa dilakukan oleh admin.

Berdasarkan hasil uraian di atas, perlu adanya solusi pemecahan masalah yang ada dengan membuat suatu rancangan sistem penyampaian data penilaian kredit yang dinamakan dengan sistem *business call report*, dengan adanya rancangan sistem ini dapat memudahkan proses penginputan dan penyimpanan sebuah data yang digunakan oleh admin, dapat memudahkan penyampaian data kepada relationship manager yang dimana dapat mengakses atau melihat data tanpa harus meminta akses terlebih dahulu kepada admin.

Metode Penelitian

Dalam penelitian rancang bangun sistem *business call report* berbasis web, penulis menggunakan metode riset lapangan, studi pustaka, dan wawancara. Sedangkan pengembangan sistem perangkat lunak penulis menggunakan metode waterfall.

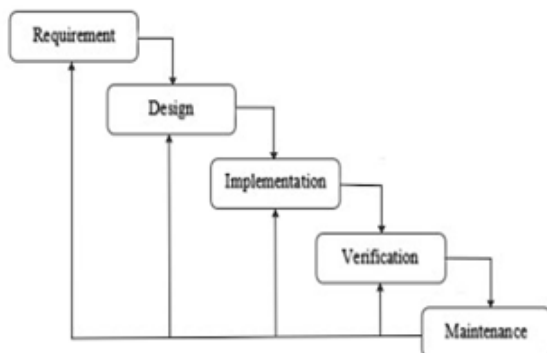


Figure 1: Model Air Terjun

Menurut Sukamto dan Salahudin dari buku

perangkat lunak terstruktur bahwa model waterfall adalah sebuah proses hidup perangkat lunak memiliki proses yang linear dan sekuensial. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support) [3], seperti terlihat pada Gambar 1.

Di dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung kepada relationship manager / marketing yang berada di salah satu bank swasta yang berada di daerah Jakarta untuk menentukan proses kebutuhan website yang diperlukan. Data yang lainnya merupakan data sekunder yang diperoleh dari referensi baik berupa jurnal internet maupun buku. Pada Gambar 2 menunjukkan langkah-langkah tahap dalam penelitian.

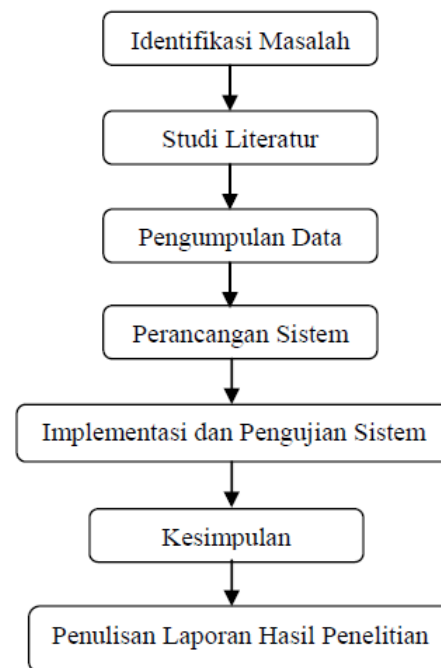


Figure 2: Skema langkah-langkah penelitian

Pada tahap pertama dilakukan adalah identifikasi masalah yang dimana hasil dari sebuah identifikasi masalah dapat digunakan untuk merancang prototype dalam pembuatan aplikasi website *business call report* di dalam tahap ini peneliti menggunakan wawancara. Pada tahap studi literatur, peneliti menggunakan beberapa referensi dari peneliti yang terdahulu mengenai konsep dan teori yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti sehingga landasan penelitian yang dilakukan akan lebih

kuat. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi terkait dengan objek yang akan diteliti guna untuk mencapai tujuan penelitian, Wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu marketing. Pada tahap perancangan system, dari data yang sudah dikumpulkan peneliti mulai dilakukan perancangan system yang menggunakan metode prototype selama proses perancangan, komunikasi dilakukan secara intensif antara perancang dengan pengguna. Tahapan-tahapan dari metode pengembangan digambarkan pada Gambar 3.

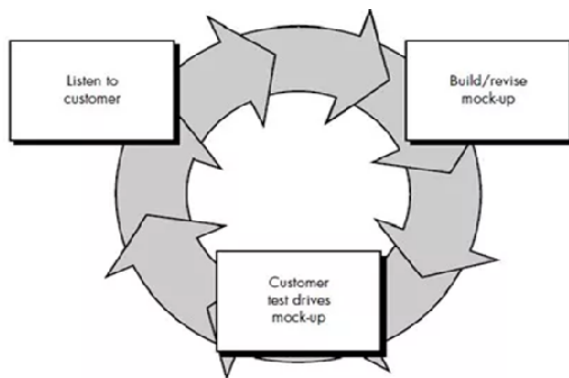


Figure 3: Ilustrasi pengembangan

Proses yang dilalui antara lain listen to customer dimana dalam proses tersebut didapatkan informasi mengenai kebutuhan pengguna yang perlu ada dalam sistem yang nanti akan dirancangan. Kemudian build/revise mock-up dalam tahap ini dilakukan perancangan dan prototype sistem. Prototype disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang sudah diidentifikasi dengan kebutuhan sistem yang sudah diidentifikasi pada proses sebelumnya. Setelah itu pada tahap customer test drive/mock-up, prototype dari sistem diuji coba oleh user yang akan menggunakan sistem ini. Jika ditemukan kekurangan-kekurangan dari prototype yang dirancang maka pengembang harus kembali mendengarkan kebutuhan sistem dari user untuk memperbaiki prototype yang sudah dirancang. Perancangan sistem dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk use case diagram.

Database yang digunakan untuk membuat system ini menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHPMyAdmin. Menurut Achyani dan Arviana PHPMyAdmin merupakan aplikasi yang

berbasis web dan ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP. Selain memakai MySQL untuk menjalankannya, PHPMyAdmin memerlukan web server yang sering digunakan berpasangan dengan Php yaitu Apache Web Server. MySQL adalah sebuah *database*. *Database* merupakan sebuah tempat untuk menyimpan data yang jenisnya beraneka ragam. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan [4].

Hasil dan Pembahasan

Analisa kebutuhan perangkat lunak (software requirement analysis) merupakan aktivitas awal dari siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Pada analisa kebutuhan software dilakukan tahap analisa kebutuhan yang berfungsi sebagai tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem perangkat lunak yang nantinya akan dibangun, didalam tahapan ini mulai membentuk spesifikasi kebutuhan perangkat lunak diantaranya yaitu rancangan use case diagram, rancangan activity diagram, dan rancangan halaman *user interface* sistem *business call report*.

Dalam penelitian rancang bangun sistem *business call report* yang peneliti rancang merupakan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh beberapa pengguna. Adapun spesifikasi kebutuhan dari aplikasi rancang bangun sistem *business call report* untuk administrasi (dapat mengelola data seperti delete, update, input, dan dapat melihat data *business call report*), untuk relationship manager dan audit dapat melihat data *business call report*.

Use Case Diagram

Use Case Diagram dalam Melakukan Login

Sistem informasi *business call report* ini ada satu pihak yang terlibat untuk mengakses web tersebut yaitu admin. Dimana untuk mengakses web tersebut seorang admin diharuskan untuk login. Admin mendapatkan hak akses penuh atas sistem. Gambar 4 memperlihatkan *use case diagram* admin dalam melakukan login.

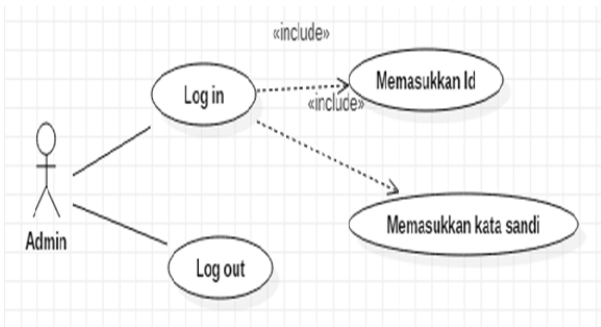


Figure 4: Use case diagram login

Use Case Diagram Menu Utama

Pada Gambar 5 dijelaskan untuk melihat kegiatan – kegiatan apa saja yang akan di-

lakukan oleh sistem yang sedang berjalan. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas yang mempunyai izin login ke dalam sistem dapat mengakses menu-menu yang ada dalam sistem sampai dengan ke proses memasukkan data, menghapus data, dan mengupdate data.

Use Case Diagram Relationship Manager / Marketing

Use case diagram relasi manager/marketing diperlihatkan pada Gambar 6. Pada gambar tersebut dijelaskan untuk melihat kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh user atau marketing. Disini dapat dijelaskan bahwa marketing hanya bisa melihat data yang diper-

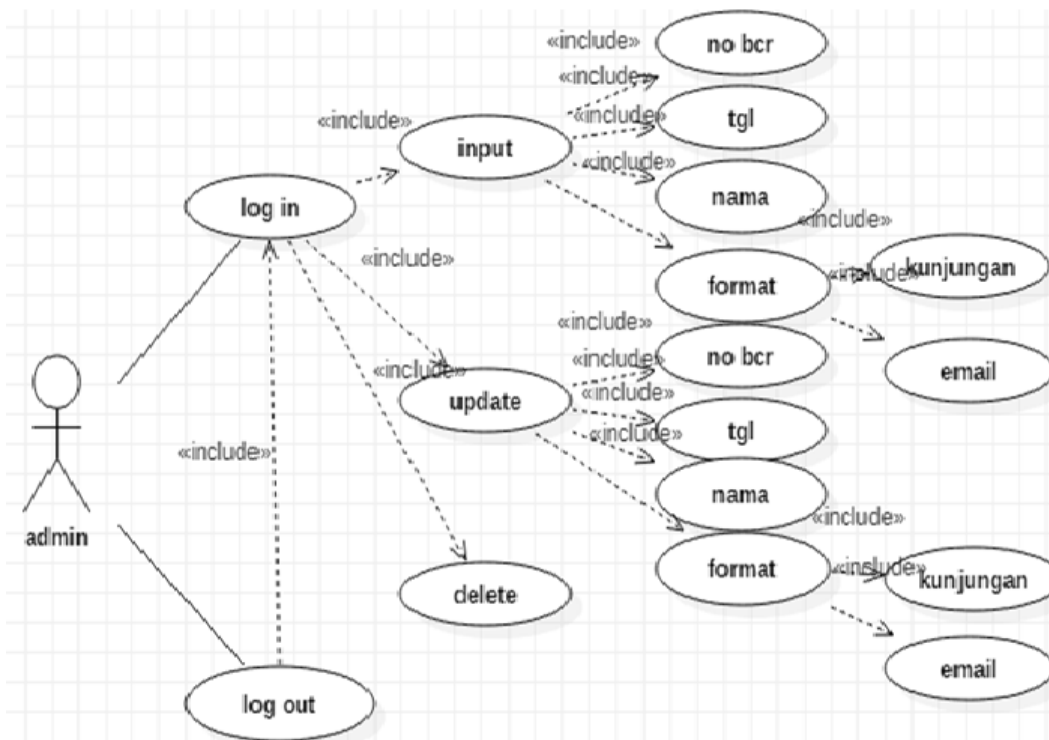


Figure 5: Use case diagram Menu Utama

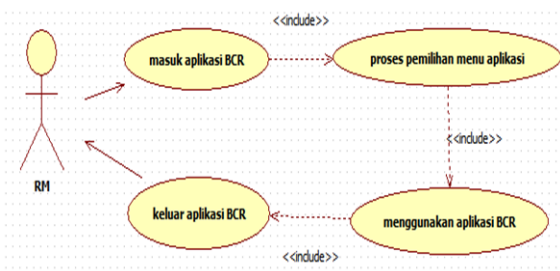


Figure 6: Use case diagram marketing

Activity Diagram

Activity diagram adalah suatu cara untuk memodelkan event-event yang terjadi di dalam uses case . Berikut ini adalah hasil gambaran dari activity diagram yang berkaitan dengan proses sistem yang berjalan.

Activity Diagram Admin Mengelola Data

Gambar 7 menjelaskan petugas sebagai admin yang akan menggunakan aplikasi harus memiliki username dan password untuk memudahkan mengakses aplikasi *business call report*. Jika admin sudah memiliki username dan password maka admin dapat mengakses seperti

fitur-fitur yang sudah tersedia di aplikasi *business call report* seperti input data *business call report*. Pada fitur input data user, admin dapat membuat username dan password yang baru. Pada fitur input data *business call report*, admin dapat melakukan edit data, dan delete data. Jika admin selesai menggunakan aplikasi admin dapat melakukan logout.

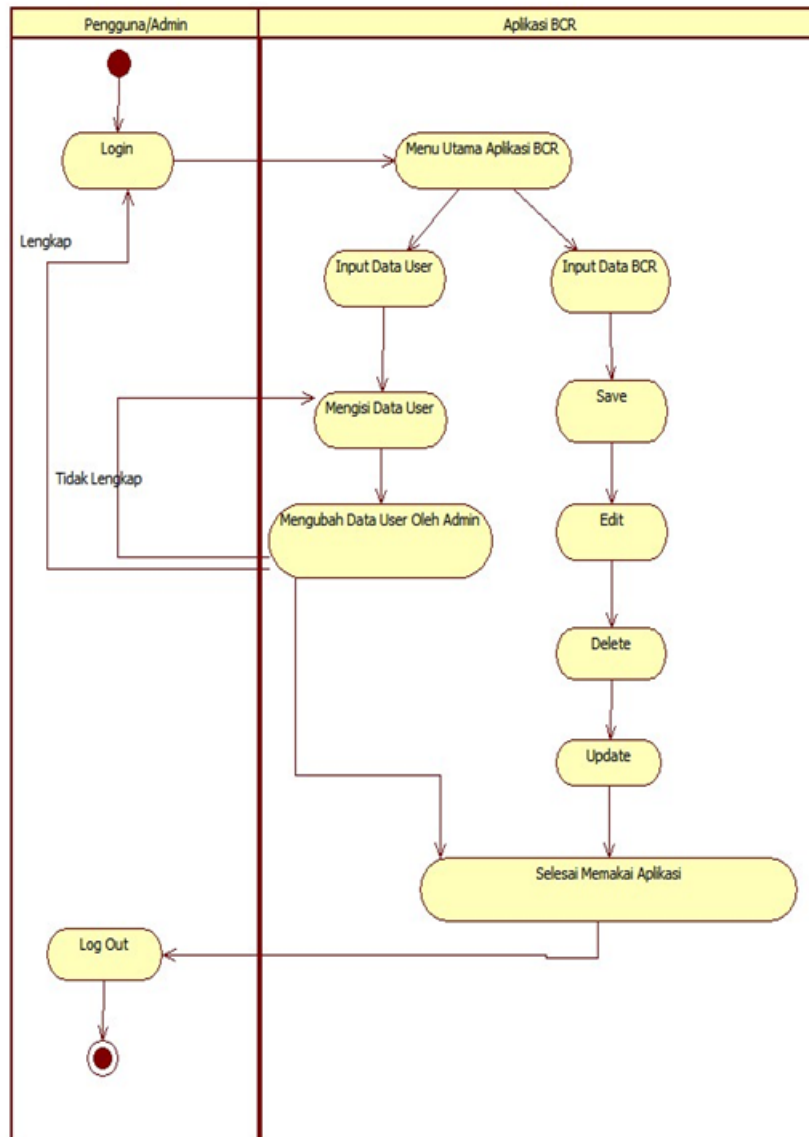


Figure 7: Activity Diagram Admin Mengelola Data

Activity Diagram Relationship Manager

Gambar 8 menjelaskan relationship manager sebagai pengguna dapat mengakses aplikasi

tanpa harus melakukan login. Pengguna dapat langsung masuk ke dalam aplikasi *business call report*.

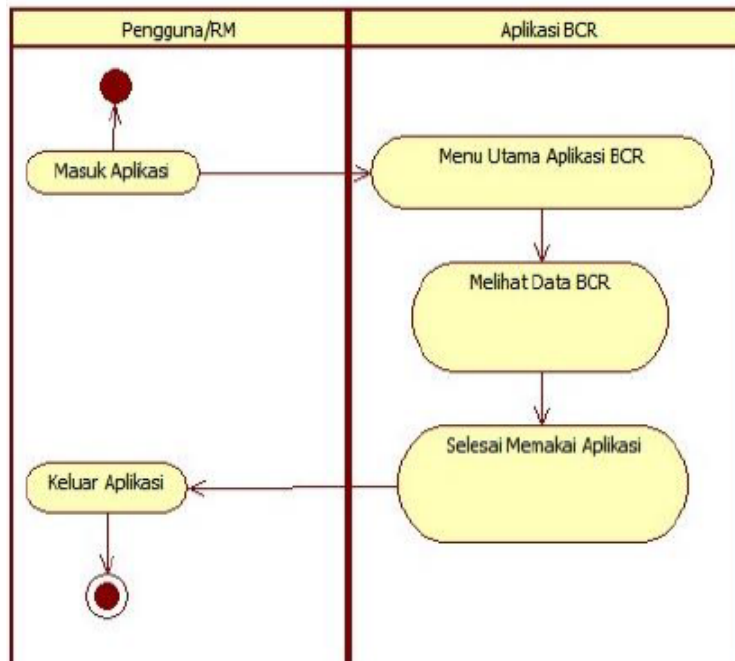


Figure 8: *Activity Diagram* Relationship Manager

Rancangan *User Interface*

Rancangan halaman *user interface* berisi mengenai file-file yang dapat diakses oleh admin atau pengguna tentang pengolahan data master serta pengolahan data laporan. Berikut penjelasan dari *user interface* yang dapat penulis sampaikan.

Rancangan Halaman Menu Utama

Gambar 9 adalah *layout* dari halaman *business call report* yang dimana terdapat menu

admin dan relationship manager. Menu admin hanya diperuntukkan oleh petugas yang mengelola data sedangkan untuk menu relationship manager diperuntukkan untuk anggota-anggota yang memberikan data kepada admin.

Rancangan menu log in

Gambar 10 adalah halaman login untuk admin yang dimana halaman ini akan memprosesnya input data, edit data, dan delete data.

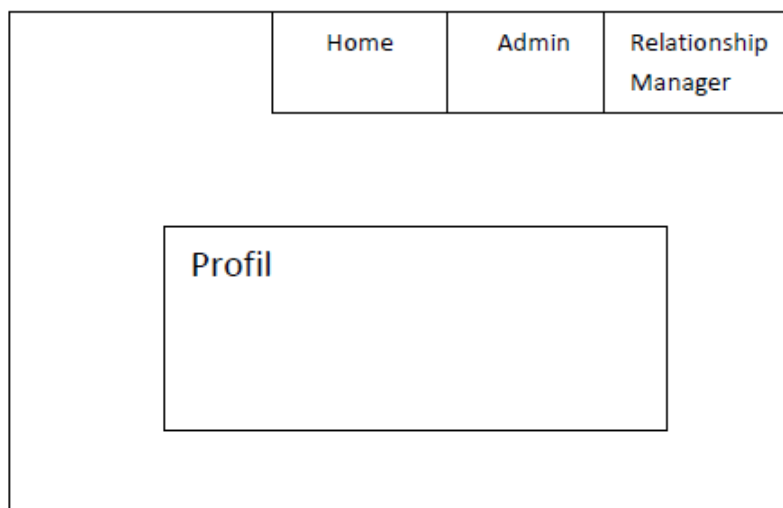
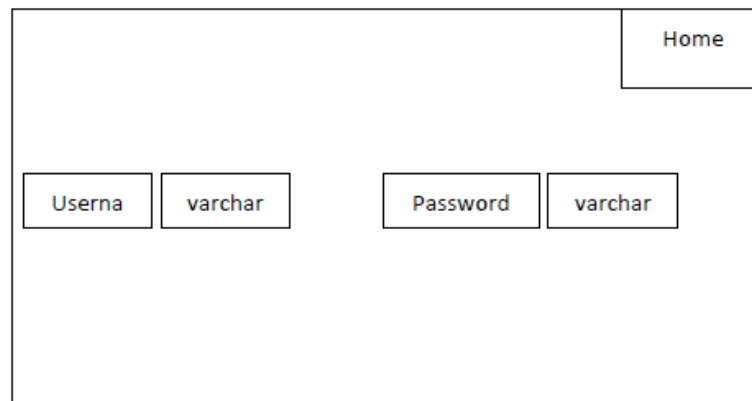


Figure 9: Rancangan Halaman Utama



The image shows a wireframe for a login page. It features a rectangular container with a 'Home' button in the top right corner. Below this, there are two input fields: one labeled 'Userna' with a 'varchar' data type indicator, and another labeled 'Password' with a 'varchar' data type indicator.

Figure 10: Rancangan halaman menu log in



Figure 11: Tampilan Halaman Home

Hasil

Untuk melihat apakah sistem yang dibangun dapat memenuhi tujuan, maka dilakukan pengujian. Di dalam aplikasi ini terdapat dua pemakai yang akan menggunakan aplikasi ini adalah petugas dan relationship manager.

Tampilan Halaman Home

Gambar 11 ini menjelaskan bahwa ketika user atau admin telah mengakses system maka tampilan yang akan tampak seperti gambar tersebut. Di dalam hamalan home ini menjelaskan pengertian *business call report* dan terdapat beberapa menu pilihan diantaranya menu home, menu admin dan menu relationship manager.



Figure 12: Tampilan Halaman Home

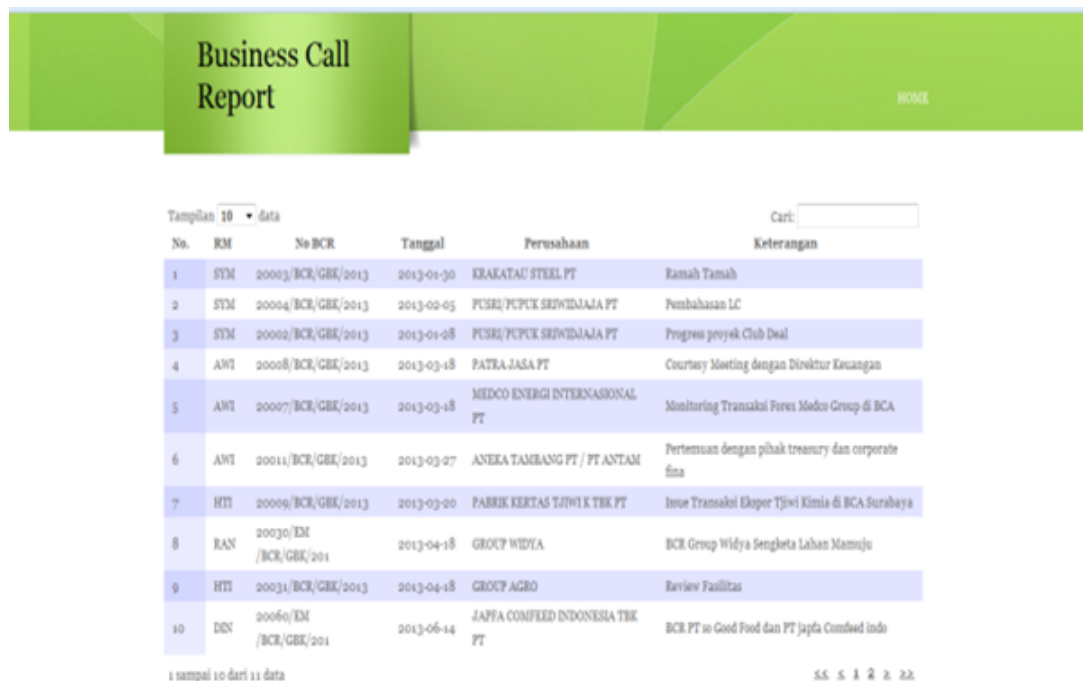


Figure 13: Menu Utama Admin

Halaman Menu Log in

Gambar 12 dapat dijelaskan bahwa ketika petugas memilih menu admin maka tampilannya akan tampak seperti gambar tersebut. Di tahap ini admin harus memasuki username dan password dengan tepat.

Halaman Menu Utama Admin

Halaman ini merupakan tampilan menu utama saat sudah berhasil melakukan log in, lihat

Gambar 13.

Halaman Input Data

Halaman ini berfungsi untuk penambahan data *business call report*, ke dalam *database* yang disediakan, lihat Gambar 14.

Halaman Edit Data

Halaman ini berfungsi untuk mengedit data yang akan diperbaharui, lihat Gambar 15.

Business Call Report

LOGOUT DATA

Business Call Report

Belia, Hello!

INPUT DATA

Inisial RM :

No BCR :

Tanggal :

Perusahaan :

Keterangan :

Upload : No file selected.

Category :

Figure 14: Menu Input Data

Business Call Report

LOGOUT DATA

Business Call Report

EDIT DATA

RM :

No BCR :

Tanggal :

Perusahaan :

Keterangan :

Filename : No file selected.

Category :

Figure 15: Menu Edit Data

Halaman Menu Relationship Manager

Gambar 16 adalah form untuk relationship manager yang dimana aplikasi ini akan memberikan tampilan data yang dibutuhkan oleh

relationship manager. Relationship manager akan mengetahui seberapa banyak data yang sudah diperoleh sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

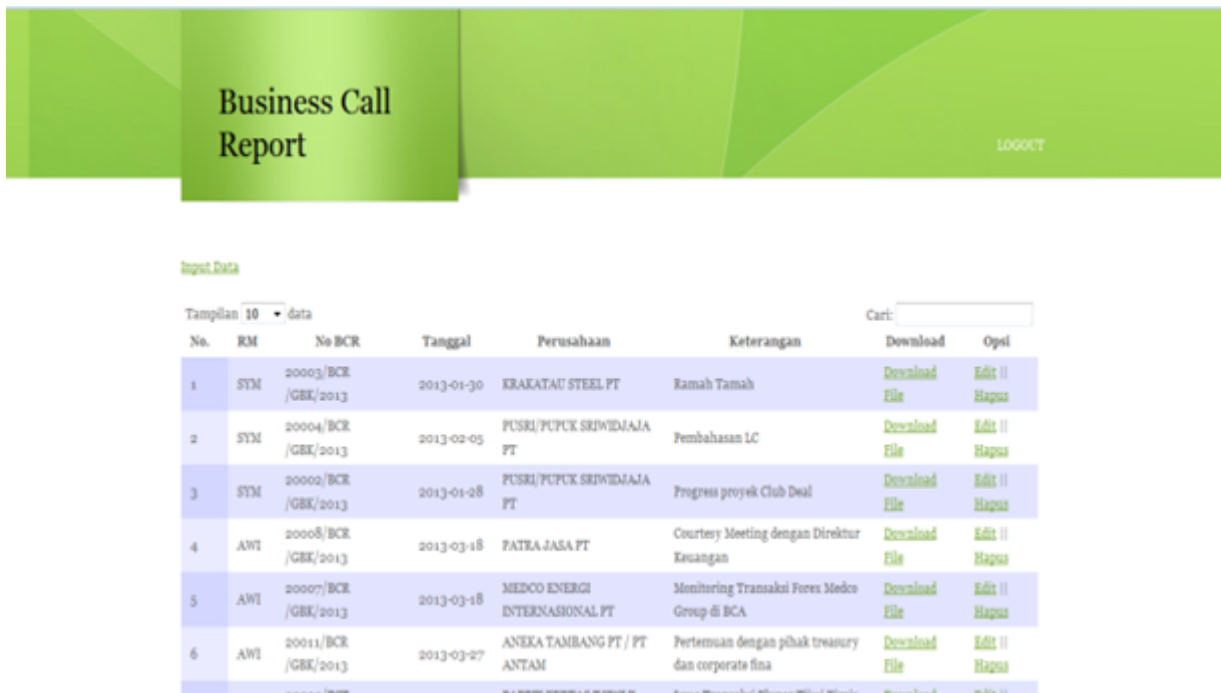


Figure 16: Menu Relationship Manager

Penutup

Dari hasil penelitian tentang sistem informasi penginputan data *business call report*, maka penulis menarik beberapa kesimpulan mengenai penerapan sistem terhadap permasalahan yang ada dalam analisis sistem *business call report* yaitu:

1. Pembuatan sistem *business call report* telah selesai dibuat.
2. Sistem *business call report* telah berhasil di uji coba sehingga menghasilkan sebagai berikut :
 - (a) Dengan adanya sistem ini maka proses pengolahan data menjadi lebih mudah dan cepat jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual
 - (b) Dengan adanya sistem penginputan data *business call report* pada perancangan sistem ini, proses pencarian data menjadi lebih mudah dan meminimalisir data tertukar
 - (c) Dilakukannya pengujian sistem terlebih dahulu pada perancangan sistem penginputan data agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

- (d) Adanya izin akses dan password untuk mengakses sistem guna menghindari adanya manipulasi data.

Daftar Pustaka

- [1] Puput Safitri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2011", Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013..
- [2] Rosa A. Sukamto dan M. Salahuddin, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", Informatika, Bandung, 2014.
- [3] Belinda Septiani, "Tinjauan Yuridis Terhadap Proses Alih Debitur Pada Perjanjian Kredit Perumahan (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Negara Cabang Palembang)", Tesis Universitas Diponegoro, 2010.
- [4] Y.E. Achyani dan E. Arviana, "Sistem Informasi Pendapatan Jasa Pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi", Jurnal Teknik Komputer, Vol. 4, pp. 178-185, 2018.